

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Tambangan dahulu didirikan oleh Hi. Moh. Nur, dahulu pemukiman penduduk Tambangan berada di seberang sungai yang sekarang merupakan areal persawahan Tambangan. Atas permintaan Hi. Moh. Nur kepada Hi. Moh. Syarif (orangtua dari Ismail Sutan Raja di Lampung/pimpinan Marga Lunik), maka pindahlah Pekon Tambangan ke tempat yang sekarang ini, dengan beberapa persyaratan secara adat Lampung yaitu : Beras 1 talam, kain putih satu potong, dan dengan sejumlah uang Ringgit.

Maka pada tahun 1917 berdirilah Kampung tersebut dengan nama Pekon Kotabumi, tetapi secara pemerintahan tetap dengan nama Tambangan. Asal kata Tambangan itu sendiri berasal dari Bahasa Lampung yaitu Tambangan. Asal mulanya adalah kulit kerbau yang diolah menjadi tali dan ditambatkan dari Timur sampai ke Barat sebagai batas dari Desa Tambangan.

Melihat tantangan ini, kampus IIB Darmajaya mengusung tema "**Berdaya Bersama Mahasiswa Kreatif Menuju Desa Mandiri Ekonomi dan Teknologi**" untuk program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Tema ini bertujuan untuk memberdayakan desa-desa melalui digitalisasi, yang tidak hanya memperkuat ekonomi lokal tetapi juga menyiapkan masyarakat desa untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Sebagai bagian dari program ini, penulis memilih judul "**OPTIMALISASI VISIBILITAS UMKM DAN BUMDES DESA TAMBANGAN MELALUI PENDATAAN DIGITAL DI WEBSITE DESA**". Judul ini dipilih karena penulis menyadari bahwa untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di Desa Tambangan, diperlukan strategi yang fokus pada peningkatan visibilitas melalui digitalisasi. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah mengintegrasikan data UMKM ke dalam *Metamart*, sebuah fitur yang tersedia di website desa SIPDESKEL.

Metamart adalah fitur inovatif dalam SIPDESKEL yang memungkinkan UMKM untuk menampilkan produk dan layanan mereka secara online. Proses ini dimulai dengan pencatatan data keluarga atau kependudukan, yang kemudian diikuti oleh pendataan UMKM. Dengan memasukkan UMKM Desa Tambangan ke dalam *Metamart*, diharapkan mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan mereka.

Pemilihan judul ini juga didasarkan pada kebutuhan untuk memberikan solusi yang konkret dan berbasis teknologi dalam menghadapi tantangan ekonomi desa. Dengan memanfaatkan platform digital seperti SIPDESKEL, UMKM tidak hanya akan lebih dikenal di tingkat lokal tetapi juga memiliki potensi untuk menarik perhatian konsumen di luar desa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Oleh karena itu, program ini tidak hanya bertujuan untuk membantu UMKM dalam jangka pendek, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem ekonomi desa yang lebih kuat dan tangguh dalam jangka panjang. Dengan dukungan dari pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya, digitalisasi UMKM melalui *Metamart* diharapkan dapat menjadi model yang sukses dan diterapkan di desa-desa lainnya.

1.1.1. Profil Desa

Desa Tambangan dahulu didirikan oleh Hi. Moh. Nur, dahulu pemukiman penduduk Tambangan berada di seberang sungai yang sekarang merupakan areal persawahan Tambangan. Atas permintaan Hi. Moh. Nur kepada Hi. Moh. Syarif (orangtua dari Ismail Sutan Raja di Lampung/pimpinan Marga Lunik), maka pindahlah Pekon Tambangan ke tempat yang sekarang ini, dengan beberapa persyaratan secara adat lampung yaitu : Beras 1 talam, kain putih satu potong, dan dengan sejumlah uang Ringgit. Maka pada tahun 1917 berdirilah Kampung tersebut dengan nama Pekon Kotabumi, tetapi secara pemerintahan tetap dengan nama Tambangan. Asal kata Tambangan itu sendiri berasal dari Bahasa Lampung yaitu Tambangan. Asal mulanya

adalah kulit kerbau yang diolah menjadi tali dan ditambatkan dari Timur sampai ke Barat sebagai batas dari Desa Tambangan.

Letak dan Luas Wilayah Desa Tambangan termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan adalah 4 KM sedangkan jarak ke Ibukota Kabupaten adalah 70 KM sedang jarak ke Ibukota Provinsi adalah 45 KM, Desa Tambangan memiliki Luas 714 Ha, serta memiliki penduduk dengan jumlah KK sebanyak 294 KK, dan jiwa sebanyak 1033 dengan rincian 543 jiwa laki-laki dan 490 jiwa perempuan. Dengan matapencaharian mayoritas adalah sebagai petani/pekebun.

1.1.2. Potensi Desa

Desa Tambangan memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Potensi utama desa ini terletak pada sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), yang menjadi tulang punggung ekonomi lokal. Dengan sebagian besar penduduk berprofesi sebagai Petani/Pekebun, terdapat banyak usaha kecil yang bergerak di bidang perdagangan, kerajinan tangan, pertanian, dan perkebunan.

Keberadaan 5 dusun dengan 9 RT memberikan peluang besar untuk pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Setiap dusun memiliki karakteristik unik yang dapat dioptimalkan, baik dalam pengembangan produk lokal maupun dalam pemasaran produk tersebut ke pasar yang lebih luas. Dukungan infrastruktur digital melalui website desa SIPDESKEL dan fitur *Metamart* juga menjadi peluang besar untuk memperluas jangkauan pasar UMKM lokal.

Berikut gambar peta Desa Tambangan.

1.2.1 Pencatatan Data Kependudukan: Pencatatan data kependudukan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam implementasi SIPDESKEL. Data ini menjadi dasar untuk berbagai fitur yang tersedia di dalam sistem, termasuk pengelolaan data keluarga, pelayanan publik, dan program-program lainnya. Namun, proses ini memerlukan waktu dan upaya yang cukup besar, mengingat jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Tambangan yang lebih dari 1.000. Rumusan masalah yang muncul adalah bagaimana proses pencatatan data kependudukan dapat dilakukan secara efisien dan akurat dalam waktu yang terbatas selama pelaksanaan PKPM.

1.2.2 Pencatatan Data UMKM ke dalam Metamart: Setelah data kependudukan berhasil dicatat dalam sistem, langkah berikutnya adalah mencatat data UMKM ke dalam fitur *Metamart* yang tersedia di website SIPDESKEL. *Metamart* merupakan platform digital yang dirancang untuk meningkatkan visibilitas dan akses pasar bagi UMKM lokal. Namun, proses ini memerlukan data kependudukan yang lengkap sebagai dasar, sehingga ketergantungan pada tahap awal tersebut menjadi krusial. Rumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana memastikan bahwa data UMKM dapat diinput secara optimal ke dalam *Metamart* setelah data kependudukan terinput, serta bagaimana memastikan bahwa UMKM di Desa Tambangan dapat memanfaatkan fitur ini secara maksimal untuk meningkatkan ekonomi mereka.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKPM dengan fokus pada pencatatan data kependudukan dan data UMKM di Desa Tambangan melalui SIPDESKEL adalah sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan Pencatatan Data Kependudukan:

Memastikan bahwa seluruh data kependudukan di Desa Tambangan dapat dicatat dengan efisien dan akurat ke dalam sistem SIPDESKEL dalam waktu satu bulan, sebagai dasar untuk penggunaan fitur-fitur lanjutan yang tersedia di dalam sistem.

b. Meningkatkan Visibilitas UMKM Melalui Metamart:

Menginput data UMKM ke dalam fitur *Metamart* yang tersedia di website desa SIPDESKEL, dengan tujuan untuk meningkatkan visibilitas dan akses pasar bagi UMKM di Desa Tambangan, sehingga dapat mendukung peningkatan ekonomi lokal.

c. Mengidentifikasi dan Mengatasi Kendala Digitalisasi:

Mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama proses pencatatan data kependudukan dan data UMKM, serta mencari solusi yang efektif untuk mengatasi kendala tersebut.

1.3.2 Manfaat

Pelaksanaan PKPM ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Manfaat bagi IIB Darmajaya:

- 1) Peningkatan Reputasi: PKPM ini dapat meningkatkan reputasi IIB Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen dalam pengabdian masyarakat dan pemberdayaan desa melalui teknologi digital.
- 2) Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi: Program ini merupakan wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, sehingga memperkuat posisi IIB Darmajaya dalam mendukung pembangunan nasional.

b. Manfaat bagi Mahasiswa:

- 1) Pengalaman Praktis: Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengimplementasikan teknologi digital di tingkat desa, yang sangat berharga dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan praktis.
- 2) Pengembangan Soft Skills: Program ini juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan berbagai soft skills, seperti manajemen waktu, komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah.
- 3) Peningkatan Pemahaman tentang Digitalisasi: Melalui program ini, mahasiswa dapat memahami lebih dalam mengenai proses digitalisasi di tingkat desa dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

c. Manfaat bagi Masyarakat dan Pemerintah Desa Tambangan:

- 1) Peningkatan Efisiensi Layanan Publik: Dengan pencatatan data kependudukan ke dalam SIPDESKEL, layanan publik di Desa Tambangan dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan akuntabel.
- 2) Pengembangan Ekonomi Lokal: Melalui fitur *Metamart*, UMKM di Desa Tambangan dapat meningkatkan visibilitas dan akses pasar mereka, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
- 3) Peningkatan Partisipasi Digital: Program ini juga mendorong masyarakat desa untuk lebih terlibat dalam dunia digital, yang penting untuk menghadapi tantangan di era modern ini.

d. Mitra yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tambangan

- 1) Camat Kec. Padang Cermin.
- 2) Kepala Desa Tambangan, Kec. Padang Cermin.
- 3) Sekretaris Desa Tambangan, Kec. Padang Cermin.
- 4) Kepala Dusun Kepayang, Desa Tambangan.
- 5) Kepala Dusun Sinar Banten, Desa Tambangan.
- 6) Seluruh Ketua RT di Desa Tambangan.
- 7) Pemilik UMKM Gula Aren di Dusun Kepayang, Desa Tambangan
- 8) Pemilik UMKM Pengrajin Bambu di Dusun Sinar Banten, Desa Tambangan.
- 9) Lingkungan masyarakat Dusun Induk II, Desa Tambangan.
- 10) Operator Web Desa Tambangan, Kec. Padang Cermin.